

## **VI. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian kelayakan gula semut yang telah dilakukan di Desa Kalipoh, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, diperoleh kesimpulan berikut:

1. Biaya produksi, penerimaan, pendapatan, dan keuntungan pada usaha gula semut dihitung per dua minggu produksi. Nilai biaya produksinya sebesar Rp1.254.071,00, penerimaan sebesar Rp1.638.360,00, pendapatann sebesar Rp1.591.584 serta kuntungan yang didapat sebesar Rp384.289,00.
2. Analisis kelayakan yang dilakukan dengan mencari tahu nilai R/C, produktivitas modal, produktivitas tenaga kerja, dan BEP produk serta BEP harga. Besarnya nilai R/C adalah 1,27, produktivitas modal 27,38%, produktivitas tenaga kerja sebesar Rp101.674,00, BEP harga yang senilai Rp12.400,00, danBEP produk senilai 77,4 kg. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka usaha gula semut layak untuk diusahakan.
3. Kendala usaha gula semut yang di resahkan oleh para pengrajin adalah dalam hal kualitas nira serta rumit dan lamanya proses pembuatan gula semut.

### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian mengenai usaha gula semut adalah perlu adanya alat yang dapat mempermudah para pengrajin seperti oven untuk memudahkan penrajin dalam hal mengeringkan gula semutnya. Dalam hal ini pemerintah harus semakin aktif memberikan pelatihan dan alternatif cara atau alat untuk memudahkan proses produksi gula semut.